

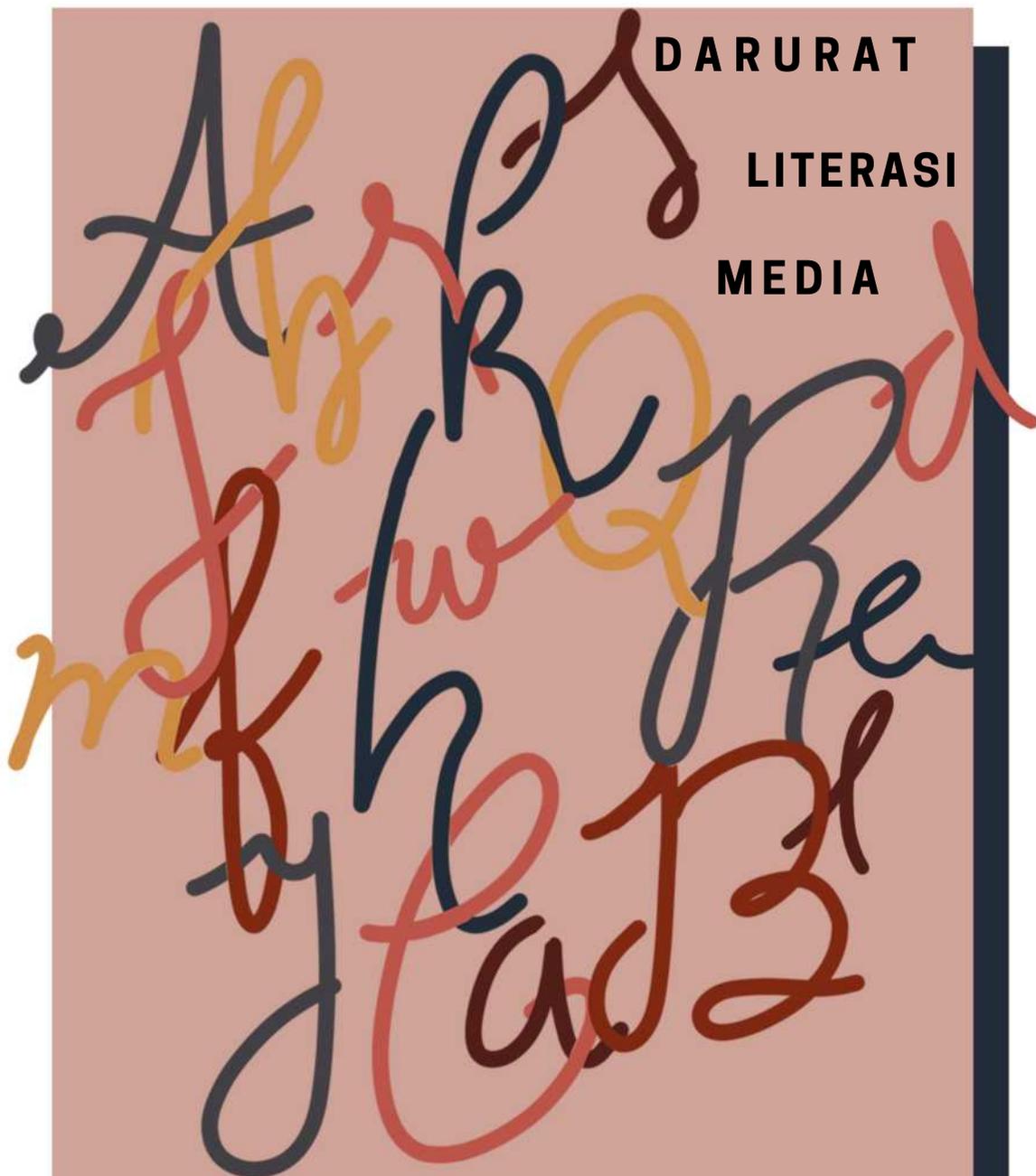
19TH ISSUE

EPILOGUE

DARURAT

LITERASI

MEDIA



FREE MAGAZINE



Ketika kebohongan terus disebar,
sebenarnya siapa yang hendak disasar?
Siapapun termasuk anda bisa jadi mangsa.
Ketika fitnah terus bertumbuhan tanpa halangan,
sesungguhnya apa yang sedang dicita-citakan?

Tiada alasan selain memecah bangsa.
Ketika kesalahan didiamkan,
sejujurnya apa yang sedang direncanakan?
Jawabannya supaya kebenarannya bisa direkayasa.
Lalu apa yang bisa kau lakukan?
Hanya diam?
Atau kau sengaja diam?

Jakarta, 23 November 2017

Karya: Yunus Septifan

Editorial IN CHIEF



**CHIANTI
SUKSMARANI R.**

**Epilogue 19th
Edition has arrived!**

Edisi kali ini akan membahas mengenai darurat literasi media. Darurat literasi media merupakan kondisi rendahnya minat baca informasi diberbagai bentuk media. Kita sebagai mahasiswa harus dapat selektif dan kritis dalam mencerna informasi khususnya yang ada di media digital agar tidak mudah terkena informasi hoaks. Tapi sebelumnya kita baca dulu *yuk* mengenai darurat literasi media, agar kita paham mengenai dampak yang terjadi serta peran mahasiswa untuk mencegah dampak tersebut. *Oh iya*, ada pula konten-konten lainnya yang tidak kalah menarik loh.

Let's get started!



OUR TEES
 Will boost
 99% OF UR
 YOU DECIDE



reach us via instagram @schwaystudio



Mau turun berat
 badan tapi tetap
 makan enak ??

Healthy diet catering untuk turun berat badan 3-8kg dalam 2 minggu. Gratis ongkir ke seluruh Bandung. Open Batch setiap hari Senin.



Bosan
 gendut

IG : @tim.bosangendut
 LINE@ : @tnm.0236t

JUALJUALAN



KAMI JUALIN, ANDA BELIIN

WE ARE PROUDLY PRESENT TO YOU OUR PRODUCTS TO FULFILL YOUR NEEDS. STAY TUNE!

GO CHECK OUR KATALOG ON INSTAGRAM @JUALJUALAN

table of content

HMPSM Profile	5	8	Mini Game
Program Kerja	9	13	Get Closer
Management Circle	17	19	MAKMA
Headline	21	27	Playlist 101
Worldwide News	28	29	Through their glasses
Pojok Manajemen	31	33	Editorial Team

H M P S M P R O F I L E

P E R I O D E 2 0 1 9

Misi:

1. Mengoptimalkan fungsi-fungsional HMPPM UNPAR.
2. Memfasilitasi pengembangan diri anggota HMPPM UNPAR dalam bidang akademik dan non-akademik.
3. Responsif dalam menindaklanjuti aspirasi dari anggota HMPPM UNPAR.
4. Menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis terhadap pihak internal maupun eksternal HMPPM UNPAR.
5. Menciptakan program kerja yang inovatif dan bermanfaat bagi HMPPM UNPAR dan masyarakat.

Visi:

HMPPM UNPAR yang menghimpun anggotanya secara proaktif dan menjadi wadah dalam pengembangan diri anggotanya untuk menjadi pribadi yang unggul, responsif, dan inovatif.



RING 1

Ketua Himpunan:
Jason Signori
Wakil Ketua Internal:
Hasnarizqika Putri
Wakil Ketua Eksternal:
Diky Kurniawan H.
Sekretaris:
Azzahra Sanidhya
Bendahara:
Fauzia Nur Azizah



Tujuan:
Sebagai koordinator dan penentu arah dalam menjalankan visi dan misi HMPSM.

Program Kerja:
- Management For Public (MFP)
- Meneweek



RESEARCH & DEVELOPMENT

Tujuan:

- Membuat perubahan dan inovasi dalam kepengurusan HMPSM.
- Menilai kinerja pengurus berdasarkan program kerja masing-masing.

Program Kerja:

- Studi Banding
- Post-Programme Analysis
- Project Analysis

Koordinator Divisi:

Eky Syahrial

Staff Divisi:

R. Mochammad Ariandi

M. Hafiz Lintang

Kezia Marvella



ACADEMIC

Tujuan:
Meningkatkan *hard skill* dan meningkatkan nilai akademik mahasiswa Manajemen UNPAR.

Program Kerja:

- Seminar Nasional
- Company Visit
- Academic Project
- Belajar Senang Manajemen (BESMEN)

Koordinator Divisi:

Ahinoora

Nadhira Larasati

Staff Divisi:

Romario Fernando

Marcellinus Ryan

Priska L. A.



HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Tujuan:

- Mengembangkan *soft skill* anggota HMPSM.
- Mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa aktif Manajemen.

Program Kerja:

- Percaya Manajemen (PERMEN)
- Malam Keakraban Manajemen (MAKMA)
- Menetrooper
- Workshop

Koordinator Divisi:

Danke Putra Jayatri

Michelle Florentina

Staff Divisi:

Wulan Apsari

Dionisius Filio

Rafael Timothy

Nadyn Arlinda

STUDENT WELFARE



Tujuan:

- Mengembangkan kreativitas dan mengakrabkan masyarakat Manajemen.
- Menindaklanjuti aspirasi masyarakat Manajemen UNPAR.

Program Kerja:

- Makan Malam Manajemen (M3)
- Penghargaan Wisudawan
- Pekan Olahraga Manajemen (POR MENE)

Koordinator Divisi:

Heikella Indira Nadeem
Evan Felerian

Staff Divisi:

Gabriella Giovani
Dimas Tito
Toebagoes Tameng



ENTREPRENEURSHIP

Tujuan:

Menciptakan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan baik pengurus himpunan maupun mahasiswa aktif Manajemen UNPAR.

Program Kerja:

- Management Store (Menestore)
- Creative Entrepreneurship Competition (CREATION)

Koordinator Divisi:

Arvia Yasmina

Staff Divisi:

Fortius Ezra
Imara Millenia

PUBLIC RELATION



Tujuan:

- Mengumpulkan dan menyebarkan informasi sosial, budaya, politik, ekonomi, dan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Manajemen UNPAR.
- Menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal.

Program Kerja:

- Epilogue
- Majalah Dinding (Mading)
- Management Social Responsibility (MSR)
- Media Sosial & Website

Koordinator Divisi:

Maisya Carolina
Sutan Firsya
Reyna Fitriadhianti

Staff Divisi:

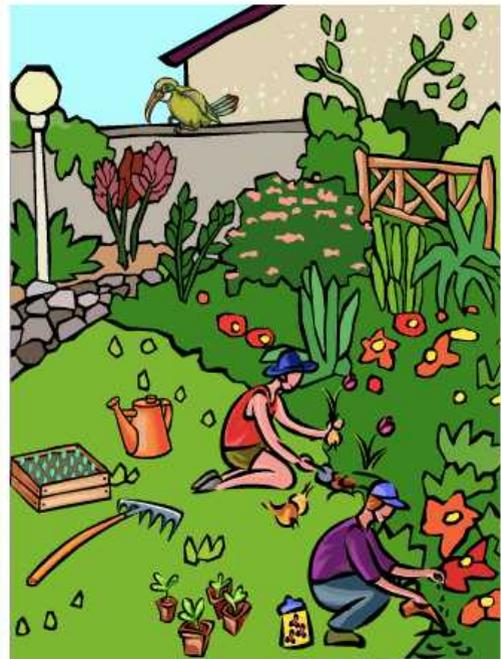
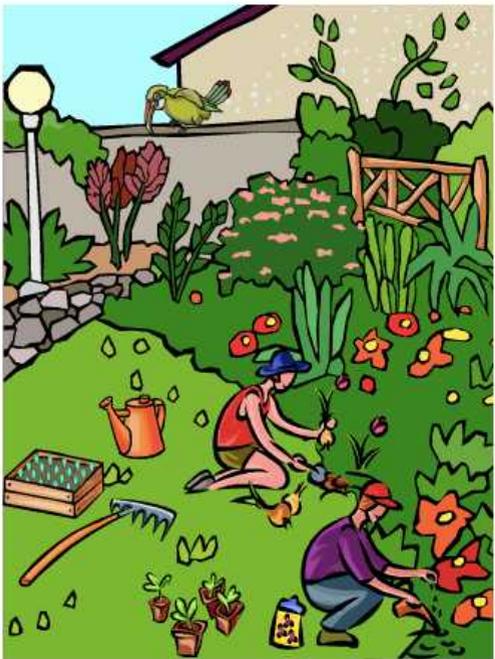
Dwiky Prieda
Muhammad Fikry
Chianti Suksmarani
Elisabeth Meliana





Spot The Differences

can you find 10 differences between these pictures?



mark your answer.

if you already find 10 differences, take a picture of your answer, and post it on your instastory! (make sure your account is not private) and tag us @hmpsm_unpar

there will be a gift for the first 3 people who answered right.
the winners will be announced on Friday, November 15th 2019.

good luck!

PROGRAM

(yang sudah terjalani dari tanggal 1 Mei 2019)

WORKSHOP

Workshop merupakan program kerja HMP SM dari divisi *Human Resource Development*. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan secara langsung (*learning by doing*). *Workshop* yang dilaksanakan pada periode 2018/2019 ini diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2019 dengan tema "*Great Manners, Successful Career*" di El Royale Hotel, Bandung.



MENEWEEK



Meneweek adalah program kerja dari divisi Ring 1. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan apresiasi kepada seluruh elemen yang telah membantu HMP SM dalam satu periode. Meneweek yang diadakan pada akhir periode 2018/2019 ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2019. Kegiatan Meneweek ini dilengkapi juga dengan makan bersama dosen-dosen Manajemen UNPAR.



THE FOLKS' FEAST

The Folks' Feast adalah sebuah kegiatan bakti sosial sebagai bentuk rasa syukur atas perayaan *Eaters* yang sudah berumur

12 tahun. Program kerja dari divisi Ring 1 ini dilaksanakan pada periode 2018/2019 tepatnya tanggal 1 Mei 2019. Kegiatan ini diselenggarakan di Panti Asuhan Dana Mulia Bandung.

KERJA

hingga tanggal 23 September 2019)

PROJECT ANALYSIS



Project Analysis adalah program kerja HMP SM dari divisi *Research and Development*. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengevaluasi satu periode kepengurusan HMP SM secara menyeluruh. *Project Analysis* yang dilaksanakan pada periode 2018/2019 ini diselenggarakan pada tanggal 6-10 Mei 2019.

BESMEN



BELAJAR SENANG MANAJEMEN

Belajar Senang Manajemen atau yang biasa dikenal dengan BESMEN merupakan program kerja dari divisi *Academic*. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk membantu mahasiswa Manajemen UNPAR pada beberapa mata kuliah yang relatif sulit. Program kerja ini dilaksanakan dua minggu sebelum UTS dan UAS. Bagi mahasiswa yang belum memahami mata kuliah yang bersangkutan dapat bertanya secara langsung kepada pengajar yang merupakan mahasiswa yang menguasai mata kuliah tersebut. *Yuk*, dalami materi ujian di BESMEN!

MAKAN MALAM MANAJEMEN M3

Makan Malam Manajemen atau yang biasa disebut dengan M3 merupakan program kerja dari divisi *Student Welfare*. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menyambut kedatangan mahasiswa baru. M3 kali ini diadakan pada tanggal 20 September 2019 yang mengangkat tema "*A Hawaiian Night: The Journey Starts Tonight*". Selain makan malam bersama, dilengkapi juga dengan penampilan *band*, *sharing session*, dan *games*. Dari acara ini, kami berharap seluruh mahasiswa dapat menyatu dengan baik tanpa mengurangi rasa hormat antar angkatan.



PERMEN

PERCAYA MANAJEMEN

Percaya Manajemen merupakan program kerja dari divisi *Human Resource Development*. Tujuannya untuk mengenalkan lingkungan dan budaya Manajemen pada mahasiswa baru. Percaya Manajemen merupakan seminar internal dan *talkshow* yang pembicaranya merupakan dosen dan alumni Manajemen UNPAR. Tahun ini, Percaya Manajemen mengangkat tema “*Show Your True Potential*”. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 19 September 2019 di Aula Fakultas Ekonomi Gedung 9.



MADING

MAJALAH DINDING

Majalah Dinding merupakan program kerja HMPSTM dari divisi *Public Relation*. Tujuan dari program kerja ini adalah sebagai penyalur ide, kreativitas mahasiswa, dan menjadi salah satu media penyampaian informasi kegiatan yang dilaksanakan di UNPAR. MADING kali ini bertemakan “*New Start, New Journey*” dengan tujuan untuk memperkenalkan struktur kepengurusan HMPSTM periode 2019/2020. Penasaran? Jangan lupa ditengok *ya!*

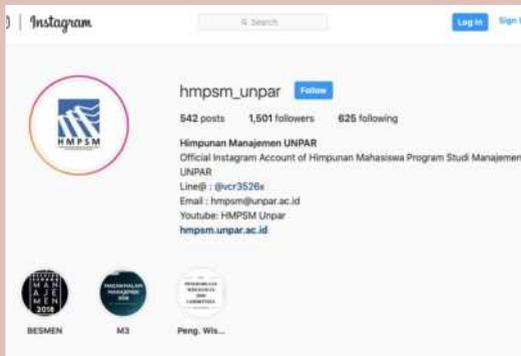


PENGHARGAAN WISUDAWAN



Penghargaan Wisudawan adalah program kerja dari divisi *Student Welfare* dengan tujuan untuk mengapresiasi seluruh wisudawan yang sudah berkontribusi aktif dan positif selama menjadi mahasiswa di lingkungan organisasi kemahasiswaan program studi maupun UNPAR. Acara yang diadakan pada tanggal 14 September 2019 ini mengangkat tema “*Let The New Journey Begin*” dan diadakan di Platform 78. Yang menarik dari acara tahun ini adalah terdapat kejutan berupa *flashmob* dari panitia.

MEDIA SOSIAL



 Instagram
@hmpsm_unpar

 LINE@
HMPSM Unpar (@ucr3526x)

 Youtube
HMPSM Unpar

 Website
hmpsm.unpar.ac.id

Jason Signori



KETUA HMPSM PERIODE 2019

Pada kesempatan kali ini Epilogue 19th melakukan wawancara singkat dengan Jason Signori sebagai Ketua Himpunan Program Sarjana Manajemen periode 2019. Penasaran *gak sih* gimana Jason bisa menjadi mahasiswa aktif seperti sekarang? *Yuk*, kita simak!

Menurut Jason organisasi itu penting. Apalagi organisasi saat kuliah. Karena organisasi di kuliah berbeda dengan organisasi SMA. Ada tanggung jawab yang berbeda-beda. Lalu mengapa penting? Karena di kuliah itu tahap terakhir untuk *trial and error*. Organisasi di kuliah itu sebagai wadah kesempatan terakhir, *stage* terakhir untuk berdinamika dengan orang lain. Dalam berorganisasi, bagi Jason pasti harus ada yang kita *maintain*, dimana kita harus melihat dari kedua aspek.

"Sebagai kahim aku harus tahu terlebih dahulu segala hal yang berkaitan dengan internal dan eksternal UNPAR dan bagaimana *manage* keduanya agar seimbang," ucap Jason.

Berawal Jason menjadi staff yang dibimbing dan sekarang harus menjadi pembimbing. Tentunya dengan posisi Jason saat ini sebagai ketua himpunan, ia telah melewati prosesnya. Dengan mengikuti jalur birokrasi, PUPM, mempersiapkan visi misi hingga program kerja kedepannya akan seperti apa. Disamping itu Jason menghadapi tantangan lainnya, yaitu sikap negatif dan mencolok yang harus dikurangi, dan mulai berkenalan dengan orang-orang.

Selama berorganisasi di HMPSM, Jason mendapatkan banyak manfaat, yaitu berkenalan dengan orang-orang baru, baik itu lintas jurusan maupun lintas fakultas dan dekat dengan dosen. Selain itu Jason merasa ilmu mengenai *soft skill* dan *hard skill* nya semakin bertambah, bagaimana cara *time management* saat menghadapi kesulitan, dan bagaimana cara mengatasinya dengan kuliah. Disinilah Jason belajar untuk bertanggung jawab dan menentukan prioritas agar segala kegiatan dapat diatur secara *balance*.

Nathania Sherren

STAFF KOMISI HUBUNGAN MASYARAKAT
MPM UNPAR
PERIODE 2019



Nathania Sherren adalah mahasiswa aktif Manajemen UNPAR angkatan 2017. Saat ini Nathania menjabat sebagai Staff Komisi Hubungan Masyarakat Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) UNPAR periode 2019.

Untuk menjadi salah satu anggota dari MPM UNPAR, Nathania mengawali pengalamannya dengan menjadi Ketua Pelaksana Menefesto 2018. Saat itu Nathania mendapat tawaran untuk mencoba berorganisasi di lembaga yang lebih tinggi, yaitu MPM. Namun Nathania sempat berpikir bahwa dia tidak layak untuk menjadi pengurus MPM karena minimnya pengalaman. Di sisi lain, terdapat *screening* internal untuk MPM Ekonomi dimana terdapat tujuh calon. Dengan *support* dan rekomendasi dari kakak tingkatnya, Nathania menyemangati kembali dirinya sendiri untuk belajar berorganisasi melalui MPM.

Manfaat berorganisasi di MPM bagi Nathania yaitu mendapatkan banyak teman, bukan hanya di fakultas ekonomi saja tetapi dari fakultas lainnya juga. Sehingga Nathania merasa lebih dekat dengan lembaga organisasi lainnya.

Tantangan Nathania sebagai pengurus MPM UNPAR sekaligus mahasiswa Manajemen UNPAR adalah pembagian waktu. Sebagai pengurus MPM UNPAR, Nathania harus selalu aktif dalam rapat yang diselenggarakan. MPM UNPAR tidak memiliki jadwal rapat yang terencana karena disetiap ada masalah, MPM UNPAR harus siap untuk rapat dan mencari pemecahan masalah yang sedang terjadi.

Terakhir, Nathania berpesan kepada mahasiswa baru Manajemen UNPAR bahwa MPM itu ada dan menjadi wadah bagi mahasiswanya.

"semoga dengan membaca pengalaman aku berorganisasi di MPM UNPAR, kalian bisa menjadi lebih percaya diri dan termotivasi." ucap Nathania sebagai pesan untuk para pembaca Epilogue 19th.

Nah, itu dia teman-teman hasil wawancara Epilogue 19th dengan mahasiswa aktif Manajemen UNPAR yang telah berkontribusi aktif. Semoga dengan wawancara ini bisa membantu kalian untuk membangun pengalaman dalam berorganisasi di kampus, ya!



rehat dulu sejenak.
by @ffffnny
(Fanny Oktaviani, 2018)



Constructed memories.
by @intaniaales
(Intania Ayu, 2015)



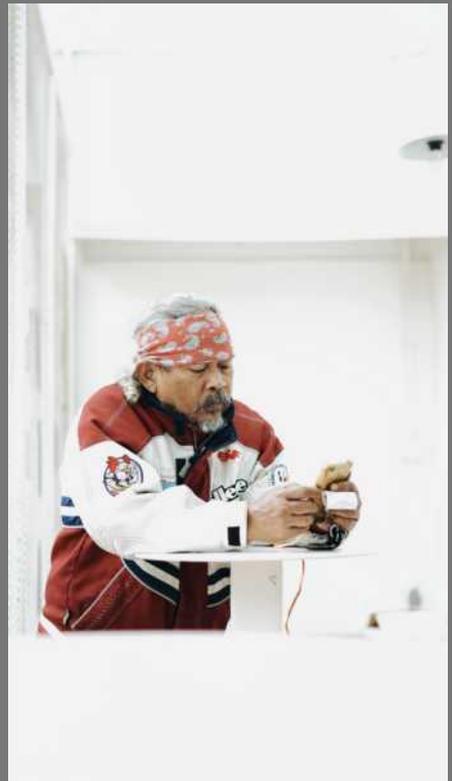
Laugh between love.
by @mdimaswahyu
(Dimas Wahyu, 2018)



blessed.
by @intaniaales
(Intania Ayu, 2015)



Sebuah kisah kembali.
by @ffffnny
(Fanny Oktaviani, 2018)



Old is just a number.
by @mdimaswahyu
(Dimas Wahyu, 2018)



Investasi Sejak Usia Muda

Pasti kalian sudah tidak asing *kan* dengan istilah investasi? Secara umum, investasi diartikan sebagai penanaman aset atau dana yang dilakukan sebuah perusahaan maupun perorangan untuk jangka waktu tertentu dalam memperoleh keuntungan di masa depan demi mencapai tujuan tertentu.



Kalangan yang terlintas di otak jika berbicara mengenai investasi itu biasanya orang tua, pekerja, pengusaha, dan mereka yang sudah *financially stable*. Padahal tidak selalu. Kita sebagai mahasiswa pun sudah dianjurkan berinvestasi. Mengapa? Yuk simak lebih dalam!

1. Memiliki waktu yang lebih banyak untuk berinvestasi, semakin dini kita memulai berinvestasi, semakin banyak waktu yang kita punya untuk mendapat keuntungan lebih!

2. Pengaruh usia dan waktu dalam tingkat profil risiko. Karena mempunyai waktu yang banyak dalam berinvestasi, kita bisa memulai investasi dari tingkat risiko rendah dan terus belajar dalam perjalanannya agar lebih siap untuk menuju ke tingkat risiko lebih tinggi.

3. Semakin paham untuk mengelola keuangan, kita berpikir bahwa di usia produktif ini akan sulit untuk menyisihkan uang untuk berinvestasi. Tapi perlu disadari bahwa hal ini akan sulit jika kita melakukannya di 10 tahun yang akan datang karena semakin banyaknya kebutuhan dan pengeluaran. Semakin dini memulai, semakin paham dalam *financial planning* yang akan disusun.

Tiga hal tersebut dapat menjadi gambaran mengapa kita sudah bisa memulai bahkan dianjurkan untuk berinvestasi. Jadi, tertarik *kan* untuk memulai investasi sekarang?

5% - 10% OF THE PROFITS WILL BE DONATED



BY.KIND
BEAUTIFUL TO BE KIND

Good Materials with Affordable Price

EARRINGS | BRACELETS | NECKLACES | RINGS

LIMITED EDITION JEWELRY

@BY.KINDOFFICIAL

North 18

MAGNETIC POLE

86.448°N 175.346°E.

NEW DROPS



NEW DROPS

NEW DROPS



Follow Our Instagram

north18_
north18_store



NORTH18

ST
1
BATCH

IT'S TIME TO MELT TIME



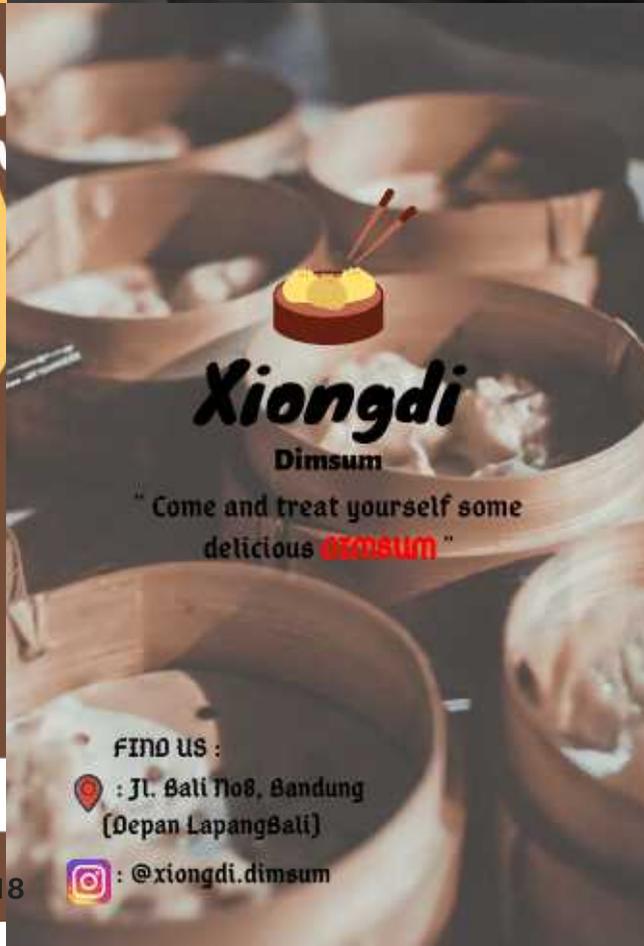
MELT.CREAM

Artisan Dessert

BASED IN BANDUNG

@MELT.CREAM

0895331301604



Xiongdi
Dimsum

"Come and treat yourself some delicious **dimsum**"

FIND US :

: Jl. Bali No8, Bandung
(Depan LapanganBali)

@xiongdi.dimsum



MAKMA 2018:

Magnivercus

MANAGEMENT UNIFY DIVERSITY THROUGH A
MESMERIZE CIRCUS



Halo,

kali ini kami berkesempatan untuk mewawancarai Danke Putra Jayatri selaku Ketua MAKMA 2018.

MAKMA itu apa?

Menurut Danke, MAKMA adalah suatu proyek angkatan pertama yang dijalankan oleh mahasiswa baru untuk membuat suatu karya yang dapat membuat mereka belajar berorganisasi serta mengasah kreativitasnya.

MAKMA 2018 mengangkat tema sirkus. Sirkus ini memiliki esensi dimana mereka melihat bahwa Manajemen UNPAR memiliki banyak *culture*, asal daerah yang berbeda, dan lain-lain.

Walau banyak perbedaan tetapi tetap menjadi satu kesatuan yang dapat menghibur banyak orang dengan MAKMA sebagai wadah pengasah kemampuan berorganisasi juga kreativitas.

Sebagai ketua, Danke pun melewati banyak tantangan. Salah satunya adalah dimana ia harus memimpin satu angkatan yang belum begitu ia kenal, dimana angkatan itu sendiri pun belum mengenal satu sama lain, tetapi mereka harus bisa bekerja sama dengan satu sama lain. Walau banyak tantangan, Danke tetap yakin bahwa pada akhirnya, MAKMA ini akan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa baru untuk menjadi angkatan yang kompak dengan proses yang ada selama masa perencanaan dan persiapan atau bagaimana cara kita mencapai sesuatu sebagai fokus utamanya.

Layaknya pentas seni, Danke pun berkata bahwa kita harus bisa berkomunikasi, mengabungkan ide menjadi satu, negosiasi, dan berbicara di depan umum. Hal tersebut merupakan nilai yang akan didapatkan dalam MAKMA.

"MAKMA ini merupakan acara kebanggaan sebagai mahasiswa baru dan memang ini tidak mudah. Tetapi perlu dipercaya bahwa apapun yang dilewati dan tantangan yang dihadapi itu adalah sebuah proses yang membawa kita semua menjadi lebih baik."

REALITY CLUB
DRAMA MUSIKAL
POMPOM BOYS



FASHION SHOW
MODERN DANCE
MUSIK KONTEMPORER



Darurat Literasi? *Kok bisa?*

Kalian tentunya tidak asing dengan kata ‘literasi’, *kan?*

Secara umum, literasi dimaknai sebagai kegiatan mencari tahu dan menambah ilmu pengetahuan. Kegiatan literasi diantaranya adalah membaca, menulis, berbicara, dan menghitung. Istilah literasi ini sering kita dengar dan temukan di kehidupan sehari-hari, terutama di bidang pendidikan. *Nah*, ternyata literasi ini merupakan satu kemampuan penting untuk kehidupan *loh*.

Sayangnya negara kita dalam urusan literasi sangat tertinggal dari negara lain. Berdasarkan hasil survey *Program for International Student Assessment (PISA)*, pada tahun 2018 Indonesia menempati peringkat 64 dari total 72 negara mengenai tingkat literasi. Sangat disayangkan bukan?

Tapi apa penyebabnya?

Itulah mengapa timbul darurat literasi media seperti yang diungkapkan oleh kepala editor Trans Media, Titin Rosmari, bahwa dampak negatif yang didapatkan dari penyebaran informasi di media online menjadi salah satu faktor masyarakat mempercayai hoaks karena dipengaruhi oleh rendahnya budaya literasi media di Indonesia.

Setelah dilakukan penelitian, penyebab terbesar darurat literasi adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih. Bagaimana bisa?

Perkembangan teknologi seharusnya membuat kita menjadi lebih mudah untuk mencari informasi. Namun jika kita perhatikan, lebih banyak orang yang menghabiskan waktunya membuka gawai bukan untuk mengasah kemampuan literasinya.



Apa sih Dampak dari Darurat Literasi Media?

Kita sering mendengar kata hoaks, tapi apa sih hoaks itu? Menurut Ahli Komunikasi dari Universitas Indonesia, Profesor Muhammad Alwi Dahlan, hoaks merupakan manipulasi berita yang sengaja dilakukan dan bertujuan untuk memberikan pengakuan atau pemahaman yang salah.

Kenapa sih hoaks bisa dikategorikan sebagai dampak dari darurat literasi? yuk, kita simak!

Menurut Syarifudin Yunus, pegiat literasi sekaligus Pendiri Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka, terdapat dampak signifikan dari rendahnya tingkat literasi masyarakat, yaitu:

- 1. Produktivitas yang rendah**
sehingga gagal berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 2. Kualitas Sumber Daya Manusia rendah**
karena tingginya angka putus sekolah yang menjadi dasar meningkatnya pengangguran.
- 3. Sikap bijak yang rendah**
sehingga sulit menerima informasi dan perilaku komunikasi yang rentan konflik.

Hal tersebut lah yang menjadikan hoaks termasuk dampak dari darurat literasi. Tapi, apakah mahasiswa dapat mencegah dampak tersebut?

**“Hoaks juga marak karena budaya baca menurun dan masyarakatnya aktif memegang gawai,”
ucap Titin Rosmasari, Kepala Editor Trans Media sebagai pembicara di World Press Freedom Day, Jakarta.**

Kenapa Kita Sebagai Mahasiswa Memiliki Peran Penting dalam Mencegah Hoaks?

Pernah mendengar kalimat "Mahasiswa memiliki peran sebagai agen perubahan"? Apa sebenarnya maksud dari kalimat tersebut?



Apakah kalian tahu kalau mahasiswa itu merupakan suatu komunitas unik yang berada dikalangan masyarakat? Mahasiswa dapat memiliki idealisme yang berdasar dari pikiran mereka sendiri tanpa pengaruh dari faktor-faktor eksternal lainnya seperti kepentingan-kepentingan orang atau komunitas lain.

Karena hal ini, mahasiswa merupakan salah satu harapan bangsa agar dapat berubah ke arah yang lebih baik.



Terus kalau kita berperan sebagai *agent of change* apa peran pentingnya dalam mencegah hoaks?

Hoaks itu mampu menggiring masyarakat kearah yang salah. Bukan dalam sisi opini saja, tetapi dalam sisi pemikiran dan ideologi juga.

Disinilah peran mahasiswa dibutuhkan, sebagai agen perubahan kita harus bisa berpikir kritis dalam mencegah hoaks, agar opini masyarakat tidak terbawa ke arah yang salah.

Sumber: www.kompas.tv

Upaya Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Agar Meminimalisir Hoaks

Nah, kita sebagai mahasiswa tentu memiliki peran sebagai agen perubahan. Salah satu peran yang dapat kita lakukan adalah dengan meminimalisir terjadinya hoaks dengan meningkatkan literasi. Lalu apa saja langkah-langkah yang perlu kita lakukan?



1. Hati-hati

dengan berita atau gambar dari blog atau situs berita yang meragukan.

2. Bersikap bijak

terhadap aneka berita dengan mencari dan membaca berita yang sama dari sumber lain.

3. Menggali informasi sedalam-dalamnya

dengan pengecekan berita berkali-kali dari berbagai sumber akan sangat bermanfaat untuk menilai apakah berita tersebut adalah hoaks atau bukan.

4. Menahan diri

untuk tidak langsung membagikannya sebelum memastikan kebenarannya.

5. Bijak menyikapi informasi

dengan Partisipasi aktif dari masyarakat.

Dengan menerapkan langkah-langkah diatas, kita sudah mengupayakan budaya literasi.

So, let's take one step closer to a better world with zero hoax through literacy.



what do they think?

"Darurat literasi akan berpengaruh negatif kepada kehidupan seperti penipuan publik, kesimpangsiuran fakta, ketidakstabilan emosi, dan menurunnya rasa menghargai proses dan perbedaan. Dari hal ini pula dapat menurunkan kreatifitas serta daya imajinasi."



Ibu Elaine, Dosen Manajemen UNPAR



Ibu Deba Luthfia, Dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR

"Dengan budaya literasi, kita lebih pintar dan lebih cermat dalam melihat informasi apapun disekitar kita. Lalu *ujung-ujungnya* untuk di dunia kerja dia lebih bermanfaat karena otaknya digunakan untuk berpikir cerdas. Kalau misalnya diangkat lagi lebih luas, produktivitasnya naik, pengangguran rendah, dan juga kesenjangan sosialnya rendah maka Indonesia akan lebih maju. Slogannya Pak Jokowi sekarang adalah sumber daya manusia unggul, Indonesia maju, *gitu.*"



Ryan Anugerah, 2015

"Menurut *gue* bahaya sih, apalagi zaman sekarang. Karena penerimaan informasi kan udah banyak dan gampang. Kita harus lihat dari media-medianya, apakah media itu *credible* atau tidak. Itu *tuh* menurut *gue* penting sebagai tolak ukur akurat atau tidaknya suatu berita."

"Menurutku, membaca itu bisa memberi pengetahuan yang tidak dapat aku dapatkan di sini. Mendapat ilmu dari pemikiran banyak orang tanpa harus ketemu orangnya. Karena kebiasaan membaca ini, aku cenderung mencari data-data pendukung mengenai berita/informasi yang aku baca. Sekarang *kan* informasi bisa datang tanpa dicari sendiri, maka dari itu aku tidak langsung percaya."



Dorothea Wulan, 2016

"Mungkin kalau dari saya *sih* upaya untuk meningkatkan minat membaca itu bisa memanfaatkan waktu menunggu dipakai untuk baca. Lalu untuk anak-anak penikmat visual, bisa juga *lho* melatih kreatifitas lewat membaca, saat membaca *kan* kita bisa membayangkan suasana, latar, dan percakapannya."



Mario Puji, 2017

"Manfaat dari budaya literasi, aku merasa lebih *aware* dengan informasi di sekitar tentang valid *invalid* nya info tersebut. Tidak langsung percaya dengan informasi yang beredar, apalagi menyebarkannya terlebih dahulu."



Meista Asmalda, 2018



Old Friends by HM Surf



Nagashi by Idealism



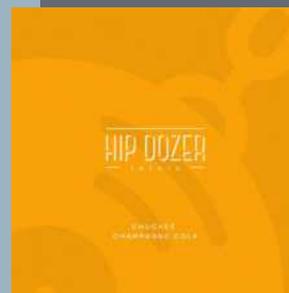
Tomorrow by Brenky



Cold War by Cautious Clay



I'm sorry (feat. Shiloh)
by Swell



Champagne Cola
by Chuckee

Playlist 101

TO LISTEN WHEN STUDYING

Kebakaran Hutan Amazon

Dunia sedang bersedih perihal terbakarnya hutan terluas di dunia, Hutan Amazonia atau yang biasa dikenal dengan Hutan Amazon. Selain menjadi penyumbang oksigen dunia, 20% air bersih dunia berada di Hutan Amazon ini.

Institut Nasional untuk Penelitian Luar Angkasa (INPE) melaporkan bahwa kebakaran Hutan Amazon tahun ini adalah kebakaran terparah sepanjang sejarah. Terdapat 74 ribu kebakaran sejak Januari hingga Agustus 2019. Perannya sebagai paru-paru dunia yang dapat menyerap 90 sampai 140 miliar ton CO₂ menjadi kekhawatiran bagi planet kita karena kebakaran di Amazon melepaskan rata-rata 500-600 megaton CO₂. Api yang menjalar dan melahap pepohonan pada Hutan Amazonia ini mencapai 18.627 kilometer persegi atau setara dengan 28 kali lipat luas DKI Jakarta!

Bayangkan betapa luasnya hutan yang terbakar ini. Pemerintah Brazil tentunya melakukan upaya dalam memadamkan kobaran api pada Hutan Amazon.

Presiden Jair Bolsonaro telah menginstruksikan operasi militer di tujuh negara bagian sejak Minggu, 25 Agustus 2019, agar memadamkan kebakaran dahsyat di Amazon. Terlihat pada video yang diunggah oleh Kementerian Pertahanan terdapat pesawat militer memompa ribuan liter air dari dua jet raksasa yang melintasi asap tebal.

Kebakaran Hutan Amazon ini perlu menjadi perhatian kita semua. Walau penyebab kebakaran belum dapat dipastikan, kita tetap harus melakukan upaya dalam menjaga dan melindungi lingkungan sekitar. Satu langkah kecil akan membawa dampak besar bagi dunia. Kalau bukan kita, lalu siapa lagi?

THROUGH THEIR GLASSES

Pada saat itu aku masih berada di bangku SMP. Aku menolak perasaan suka seorang lelaki karena beberapa alasan. Keesokan harinya, satu sekolah heboh dengan berita tentangku yang katanya menjadi perempuan yang senang melakukan hal *senonoh*. Berita tersebut berasal dari lelaki yang aku tolak tersebut lantaran sakit hati. Selama lebih dari 3 tahun aku dilecehkan secara *verbal* dan tidak jarang ada yang mencoba melecehkan secara fisik, itu semua karena berita hoaks yang mereka coba 'buktikan'.

Terkadang seseorang tidak tahu, bagaimana dampak hoaks kepada kehidupan seseorang yang menjadi korbannya.

- Anonymous

CAUGHT IN SPEECHLESS



Thalya, Manajemen 2018



EPILOGUE 19TH

pojok manajemen





Editorial Team

**koordinator
divisi
public relation.**



reyna



sutan



olin

**editor
in chief.
chianti**



**design.
fanny
thalya**



**sekretaris
bendahara.**

gilly
fayra

nadyn
adita
meista
hani
writer.



reporter.
agnes
reyna



chaca
dena
syania
fundraiser.



printing.
naufal
dwicki
faisal



jason
kevin
michael
photographer.

